

INTISARI

Tujuan – Penelitian ini menginvestigasi tingkat konformitas dan kualitas informasi ekonomik, lingkungan, dan sosial dalam pelaporan berkelanjutan di Indonesia dengan menggunakan pedoman GRI G4.

Metode penelitian – Analisis konten digunakan pada sampel berjumlah 29 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Aspek konformitas dan kualitas pengungkapan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan sistem penilaian spesifik pada masing-masing aspek.

Temuan – Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat konformitas indikator GRI G4 di Indonesia masih cukup rendah dengan tingkat 18,9%. Tetapi, bobot informasi yang diungkapkan per indikator GRI relatif tinggi yaitu 59,9% informasi. Besarnya ketimpangan disebabkan masih banyak perusahaan di Indonesia yang hanya mengungkapkan sedikit indikator GRI. Hasil analisis kualitas pengungkapan menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan informasi berkelanjutan di Indonesia masih rendah dengan nilai 20,85%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pedoman GRI tidak dapat diterapkan sepenuhnya di Indonesia.

Originalitas – Salah satu fokus primer dalam penelitian ini ialah aspek keberterimaan indikator GRI. Belum ada penelitian yang mengukur aspek tersebut secara empirik. Konformitas dapat menjadi suatu analisis baru dalam topik pengungkapan informasi akuntansi.

Kata kunci: *global reporting initiative* (GRI), analisis konten, laporan berkelanjutan, informasi sosial dan lingkungan.

ABSTRACT

Purpose – *This study aims to investigate the level of conformity and disclosure quality of economic, social, and environmental information regarding sustainability reporting in Indonesia as per GRI G4 guideliness.*

Methodology – *Content analysis has been applied on a sample of 29 companies listed in the Indonesia Stock Exchange. Conformity and disclosure quality were analyzed descriptively using a specific scoring system for each aspect.*

Findings – *The findings of this research showed that the level of conformity of GRI indicators in Indonesia is quite low at 18,9%. But, the weight of information disclosed by companies is relatively high at 59,9% of information. This big gap occurred caused by the fact that many companies disclose only a few indicators of GRI G4. As for the analysis of disclosure quality, it shows that the disclosure quality of sustainability information in Indonesia is low at 20,85%. These findings indicate the GRI G4 Guidelines cannot be fully applicable in Indonesia.*

Originality – *One of the primary focuses of this research is the acceptance of GRI indicators. However, not even single study found while reviewing literature that studied the acceptance GRI indicators in a country. Conformity can become a new topic when studying the accounting information disclosure.*

Keywords: *global reporting initiative (GRI), content analysis, sustainability reporting, social and environmental information.*